

Pada indikator Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka, realisasi tahun 2025 sebesar 2,02%. Indikator ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan rata-rata nasional maupun provinsi karena tidak tersedianya data pembandingan yang sejenis. Adapun sub kegiatan yang menunjang peningkatan ketercukupan bahan pustaka meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
2. Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan
3. Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan
4. Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial
5. Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan

Pada sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan sebagai Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan, indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal Kabupaten Gresik memperoleh nilai 89,58 dengan kategori “A - Memuaskan”. Capaian tersebut menunjukkan kualitas pengelolaan dan pengawasan kearsipan serta mencerminkan komitmen perangkat daerah dalam mewujudkan tata kelola kearsipan yang tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sub Kegiatan yang menunjang peningkatan nilai Pengawasan Kearsipan Kabupaten Gresik sebagai berikut:

1. Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota
2. Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis
3. Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten Kota Melalui JIKN
4. Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pengukuran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil

pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

3.1.5.1 Untuk Renstra 2021-2026

Tabel 3.10
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	Promosi dan publikasi layanan Perpustakaan	- Mobil Pintar Keliling - Kegiatan a.WIS-PUAS b.BAPER-LO c.CERIA d.AQUDIG
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	Pengadaan buku dan hibah dari masyarakat	Pengadaan Buku Umum, Buku Karya Lokal Gresik, Hibah dari Masyarakat, CSR Perusahaan
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	Pelaksanaan Kegiatan pelibatan masyarakat	- Kelas Literasi - Pelatihan keterampilan - WIS-PUAS - BAPER-LO - CERIA - Kuas Starla - Pelibatan masyarakat pada perpustakaan desa
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Penambahan SDM Kearsipan pada OPD Pengelolaan Arsip pada OPD Penetapan 4 Peraturan Bupati	- Meningkatnya Hasil Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal OPD - Penambahan Arsiparis pada OPD - Pengelolaan Arsip pada OPD



Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
			- Telah ditetapkan 4 Peraturan Bupati terkait Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	Adanya aplikasi SRIKANDI V3	
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	Penambahan Koleksi Arsip Statis	- Akuisisi Arsip Statis OPD

SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat

Sasaran Strategis 1 “*Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat*” memiliki 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Persentase Pemustaka dan Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka.

1. Persentase Pemustaka

Berdasarkan Tabel 3.2, diketahui bahwa realisasi indikator kinerja persentase pemustaka tahun 2025 adalah 80,9% dari target 75,66% yang telah direncanakan dan dengan capaian kinerja sebesar 106,93% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik terus berupaya untuk meningkatkan kegemaran membaca masyarakat dengan melaksanakan promosi dan publikasi perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan, melaksanakan operasional pelayanan perpustakaan keliling ke sekolah maupun acara yang diselenggarakan Perangkat Daerah (Car Free Day dan Cokrofest), kunjungan

Wisata Pustaka Anak Sekolah (WISPUAS) di Perpustakaan Daerah, melalui kegiatan Bareng Perpustakaan Kita Read Aloud (BaPer-Lo), Cerita Online Bersama Perpusta (CERIA), dan Aquarium Digital (AQUDIG).



Gambar 3.1
Layanan Perpustakaan untuk Masyarakat

2. Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka

Berdasarkan Tabel 3.2, diketahui bahwa realisasi indikator kinerja persentase

pemustaka tahun 2025 adalah 75,74% dari target 72,10% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 105,05% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini dikarenakan pada tahun 2025 masih melaksanakan pengadaan buku umum, buku karya lokal masyarakat Gresik, serta mendapat buku-buku dari perusahaan.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Pembangunan Literasi

Sasaran Strategis 2 “*Meningkatnya Pembangunan Literasi*” memiliki satu indikator kinerja utama yaitu Efektifitas Penguatan Literasi.

1. Efektifitas Penguatan Literasi

Berdasarkan tabel 3.2, diketahui bahwa realisasi indikator efektivitas penguatan literasi tahun 2025 adalah 96,64% dari target 81,13% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 119,12% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan kelas literasi, pelatihan keterampilan, WIS-PUAS (Wisata Pustaka Anak Sekolah), BAPER-LO (Bareng Perpustakaan Kita Read Aloud), CERIA (Cerita Online Bersama Perpustakaan), Kuas Starla (Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula), serta kegiatan pelibatan masyarakat di perpustakaan desa. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik terus berupaya untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang keterampilan dan wawasan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.





Gambar 3.2
Kegiatan Kelas Literasi

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan

Sasaran Strategis 3 “*Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan*” memiliki dua indikator kinerja utama yaitu Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan tata kelola Kearsipan sesuai Ketentuan dan Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis.

1. Persentase Unit Kearsipan yang Melaksanakan Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan

Indikator ini mengukur kemampuan Unit Kearsipan di Kabupaten Gresik dalam melaksanakan penataan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penataan arsip dilakukan berdasarkan kode klasifikasi masalah sehingga menjamin ketertiban, kemudahan, serta kecepatan dalam temu kembali arsip, khususnya apabila dibutuhkan secara mendesak dalam penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan aspek hukum.

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian indikator tersebut berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Unit Kearsipan di Kabupaten Gresik, baik pada Perangkat Daerah, Pemerintah Desa, maupun unit kerja lainnya, telah melaksanakan pengelolaan dan penataan arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, apabila terjadi permasalahan hukum yang memerlukan dukungan arsip sebagai alat bukti, dokumen yang dibutuhkan dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akurat.

Pelaksanaan pengawasan kearsipan eksternal dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di bawah supervisi Arsip Nasional Republik Indonesia terhadap Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) yang berada di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Nilai Pengawasan Kearsipan pada tahun 2024 sebesar 88,41 dan mengalami peningkatan menjadi 89,58 pada tahun 2025, atau naik sebesar 1,17 poin, dengan predikat Kategori A (Memuaskan). Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) kearsipan, khususnya Arsiparis pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD);
2. Penyusunan dan penetapan daftar arsip pada OPD;
3. Penetapan 4 (empat) Peraturan Bupati yang mendukung penguatan sistem kearsipan dan peningkatan nilai pengawasan kearsipan internal;
4. Pelaksanaan akuisisi arsip statis dari OPD secara rutin oleh LKD.

Penilaian kearsipan tersebut dilaksanakan secara objektif dan terstandar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di bawah supervisi Arsip Nasional Republik Indonesia, sebagai bagian dari upaya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kearsipan di daerah.



Gambar 3.3

Penyerahan Penghargaan pada LKD Kabupaten Gresik

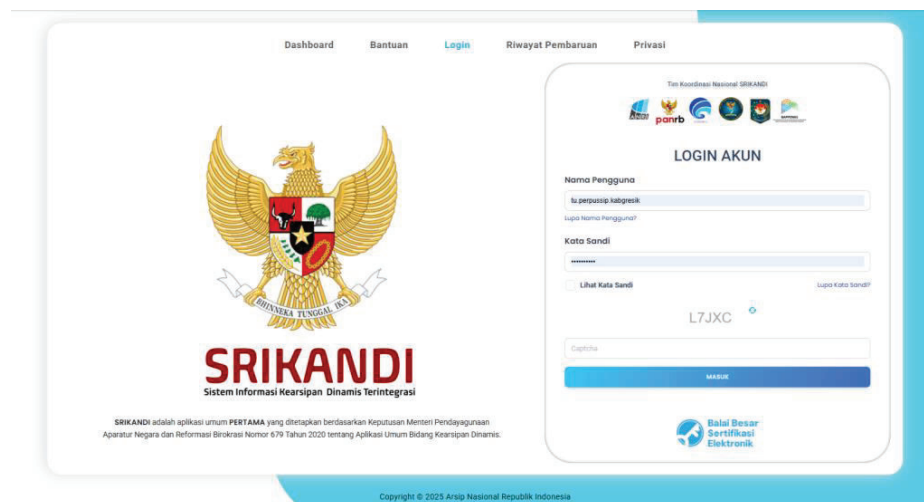
2. Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis

Penggunaan dan penerapan aplikasi Srikandi merupakan implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 679

Tahun 2022, memutuskan dan menetapkan SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) sebagai Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis.

Dalam pelaksanaan penerapan aplikasi SRIKANDI di lingkungan pemerintah Kabupaten Gresik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bekerjasama dengan Dinas Kominfo serta Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik. Tujuan adanya aplikasi SRIKANDI ini untuk mewujudkan pelayanan administrasi pemerintahan di bidang kearsipan dinamis yang berkualitas dan terpercaya, mewujudkan keseragaman dan keterpaduan pengelolaan kearsipan dinamis berbasis elektronik, serta tak kalah pentingnya adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel melalui penerapan SPBE bidang kearsipan dinamis di instansi pemerintah daerah.

Pada Srikandi Versi 3 ini tentunya terdapat beberapa tambahan fitur terbaru, guna memaksimalkan kegunaan Aplikasi ini sebagai sistem informasi kearsipan Dinamis Terintegrasi.



Gambar 3.4
SRIKANDI V3 (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi)



Meningkatnya Memori Kolektif Daerah

Sasaran Strategis 4 “*Meningkatnya Memori Kolektif Daerah*” memiliki

satu indikator kinerja utama yaitu Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah.

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat diketahui bahwa realisasi indikator persentase peningkatan memori kolektif daerah tahun 2025 adalah 4% dari target 2,5% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 160% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan memori kolektif daerah. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya koleksi arsip statis yang dikelola oleh Lembaga Kearsipan Daerah (LKD), sehingga volume pengolahan dan penataan arsip sebagai bagian dari memori kolektif daerah mengalami kenaikan secara optimal.

Penguatan memori kolektif daerah bertujuan untuk membangun basis data arsip yang memiliki nilai nasional dan universal, sebagai bagian dari identitas dan warisan dokumenter daerah. Di sisi lain, pengelolaan memori kolektif daerah juga diarahkan untuk menyelamatkan dan melestarikan arsip dari risiko kerusakan, kehilangan, atau kemusnahan yang dapat disebabkan oleh faktor alamiah maupun faktor manusia.

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan komitmen dalam memperkuat sistem pengelolaan arsip daerah secara berkelanjutan, sehingga arsip sebagai sumber informasi dan bukti akuntabilitas dapat terjaga keberadaannya serta dimanfaatkan secara optimal

3.1.5.2 Untuk Renstra 2025-2029

Tabel 3.11
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi
Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Indikator Pra Membaca dan Saat Membaca masih perlu ditingkatkan	
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	Pengadaan buku dan hibah dari masyarakat	Pengadaan Buku Umum, Buku Karya Lokal Gresik, Hibah dari Masyarakat, CSR Perusahaan



Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	Penambahan SDM Kearsipan pada OPD Pengelolaan Arsip pada OPD Penetapan 4 Peraturan Bupati	- Meningkatnya Hasil Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal OPD - Penambahan Arsiparis pada OPD - Pengelolaan Arsip pada OPD - Telah ditetapkan 4 Peraturan Bupati terkait Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik

SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah

Sasaran Strategis 1 "*Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah*" memiliki 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka.

1. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat

Berdasarkan hasil pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM) yang dirilis oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Kabupaten Gresik memperoleh nilai TGM sebesar 67,04 (kategori Sedang). Capaian ini menunjukkan bahwa budaya literasi masyarakat telah berkembang dengan cukup baik, meskipun masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek strategis.

Secara rinci, indikator pra membaca (61,49) menunjukkan bahwa minat, motivasi, dan akses terhadap bahan bacaan masih perlu ditingkatkan. Indikator saat membaca (65,84) mencerminkan bahwa kebiasaan membaca sudah

berjalan, namun belum sepenuhnya konsisten dan berkelanjutan. Sementara itu, indikator pasca membaca (70,86) menjadi capaian tertinggi, yang menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami dan memanfaatkan informasi dari kegiatan membaca secara optimal.

Pola peningkatan dari pra membaca hingga pasca membaca mengindikasikan bahwa tantangan utama terletak pada penguatan minat dan pembiasaan membaca sejak dini. Oleh karena itu, peningkatan TGM ke depan difokuskan pada penguatan budaya literasi, peningkatan akses dan ketersediaan bahan bacaan, serta optimalisasi peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membangun kebiasaan membaca.

Dalam rangka meningkatkan nilai TGM, diperlukan langkah strategis dan terintegrasi, antara lain melalui penguatan pembiasaan membaca (gerakan membaca 30 menit setiap hari), optimalisasi layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan desa melalui sirkulasi koleksi, pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial serta optimalisasi kegiatan bedah buku, diskusi, lomba literasi, dll. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa hasil membaca memberikan manfaat nyata bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat.

2. Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka

Berdasarkan Tabel 3.3, diketahui bahwa realisasi indikator kinerja persentase pemustaka tahun 2025 adalah 2,02% dari target 2% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 101% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan layanan dan kualitas koleksi perpustakaan telah memberikan dampak positif terhadap minat dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Peningkatan realisasi indikator ini didukung oleh pelaksanaan pengadaan koleksi bahan pustaka berupa buku umum serta buku karya lokal masyarakat Kabupaten Gresik, yang memperkaya ragam koleksi dan meningkatkan relevansi bahan bacaan bagi masyarakat.

Selain itu, terdapat tambahan koleksi melalui hibah buku dari beberapa lembaga dan perusahaan, yang semakin memperkuat ketersediaan dan keberagaman bahan pustaka. Upaya pelestarian dan pencetakan naskah kuno juga turut berkontribusi dalam meningkatkan nilai dan daya tarik koleksi



perpustakaan. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memperluas akses literasi bagi masyarakat, sehingga target kinerja yang telah ditetapkan tidak hanya tercapai, tetapi juga melampaui sasaran yang direncanakan.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan

Sasaran Strategis 3 “*Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan*” memiliki indikator kinerja utama yaitu Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal.

Pelaksanaan pengawasan kearsipan eksternal dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di bawah supervisi Arsip Nasional Republik Indonesia terhadap Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) yang berada di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Nilai Pengawasan Kearsipan pada tahun 2024 sebesar 88,41 dan mengalami peningkatan menjadi 89,58 pada tahun 2025, atau naik sebesar 1,17 poin, dengan predikat Kategori A (Memuaskan). Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) kearsipan, khususnya Arsiparis pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD);
2. Penyusunan dan penetapan daftar arsip pada OPD;
3. Penetapan 4 (empat) Peraturan Bupati yang mendukung penguatan sistem kearsipan dan peningkatan nilai pengawasan kearsipan internal;
4. Pelaksanaan akuisisi arsip statis dari OPD secara rutin oleh LKD.

Penilaian kearsipan tersebut dilaksanakan secara objektif dan terstandar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di bawah supervisi Arsip Nasional Republik Indonesia, sebagai bagian dari upaya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kearsipan di daerah.